

PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS X SMK PGRI 01 AL - ASY'ARIYAH TAHUN PELAJARAN 2022 - 2023

¹Muhammad Wildan Arrosyid, ²Fakhrudin Mutakin, ³Yurike Kinanthy Karamoy

^{1,2,3}Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Jember

Wildanarrosyid432@gmail.com

Abstract: Research on the provision of career guidance services to increase the career maturity of class X students of SMK PGRI 01 Al-Asy'ariyah for the 2022-2023 academic year with 11 students being studied as respondents. Data collection methods used are observation and questionnaires, data analysis used is descriptive data analysis. Based on the percentage of career maturity in cycle I, 8 students are in the medium category with a percentage of 73%, 2 students are in the high category with a percentage of 18% and 1 student is in the low category with a percentage of 9%. Whereas in cycle II, 4 students were in the Medium category with a percentage of 36%, 7 students were in the High category with a percentage of 64% and 0 students were in the low category with a percentage of 0%. The indicator of the success of this research is when 60% of the total sample already has high career maturity.

Keywords: Career Guidance, Career Maturity

Abstrak: Penelitian tentang pemberian layanan bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa kelas X SMK PGRI 01 Al-Asy'ariyah tahun pelajaran 2022-2023 dengan responden yang diteliti sebanyak 11 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket, analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif. Berdasarkan besar persentase kematangan karir pada siklus I, 8 siswa berada dikategori sedang dengan persentase 73%. 2 siswa berada dikategori tinggi dengan persentase 18% dan 1 siswa dikategori rendah dengan persentase 9%. Sedangkan pada siklus II, 4 siswa dikategori Sedang dengan persentase 36%, 7 siswa berada dikategori Tinggi dengan persentase 64% dan 0 siswa berada dikategori rendah dengan persentase 0%. Indikator keberhasilan penelitian ini yaitu apabila 60% dari jumlah keseluruhan sampel sudah memiliki kematangan karir yang Tinggi.

Kata kunci: Bimbingan Karir, Kematangan Karir

PENDAHULUAN

Menurut Wakhirudin (dalam Almaida & Febriyanti, 2019) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan mempersiapkan siswa-siswa yang memiliki keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja serta mampu mengembangkan potensi diri dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Selain itu,

menempuh pendidikan di SMK merupakan salah satu peluang untuk mencapai kematangan karir. Menurut Ayuni (2015:2) kematangan karier adalah keberhasilan individu untuk melakukan tugas pengembangan yang unik di setiap tingkat perkembangan mereka.

Siswa yang memiliki kematangan karir rendah biasanya terjadi gejolak dalam dirinya seperti keraguan, kecemasan, ketidakpastian dan konflik internal untuk memilih pekerjaan

atau pendidikan yang akan dijalani. Ketidaksiapan ini akan menjadi penghambat dalam tugas perkembangan remaja dalam mempersiapkan karir. Kematangan karir memiliki beberapa indikator diantaranya pengetahuan bakat dan minat, keterampilan pengambilan keputusan karir, memiliki informasi karir, serta memiliki pengetahuan tentang karir yang diminati.

Berdasarkan studi awal di kelas X SMK PGRI 01 Al-Asy'Ariyah menunjukkan kematangan karir rendah pada indikator pengambilan keputusan karir dan pengetahuan tentang karir. Faktor dari fenomena tersebut, dikarenakan siswa kurang memiliki kesiapan dalam perencanaan karir serta gagal dalam mengambil keputusan karir. Siswa juga tidak mengetahui atas potensi yang dimilikinya. Maka dari itu, siswa-siswi yang memiliki kematangan karir yang rendah perlu diberikan suatu tindakan.

Peneliti melibatkan semua siswa yang ada di dalam kelas yang berjumlah 11 siswa untuk dijadikan penentu sampel penelitian. Pengambilan sampel berdasarkan hasil persebaran angket di penelitian awal diperoleh 9 siswa berada dikategori rendah dalam kematangan karirnya. Peneliti sebagai calon guru Bimbingan Konseling (BK) akan memberikan tindakan dengan memberikan salah satu layanan yaitu bimbingan karir. menurut Salihin (2019:17) bimbingan karir adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu seseorang (siswa) untuk bisa mengenal dirinya sendiri, dunia kerjanya serta

memilih masa depan yang sesuai dengan keinginan serta bakat minatnya. Bimbingan karir yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa berbentuk bimbingan klasikal yang diharapkan melalui bimbingan karir siswa-siswi dapat meningkatkan kematangan karir yang rendah.

Penelitian sebelumnya dibahas oleh subjek penelitian ini meliputi penelitian yang dilakukan oleh Afsari Research (2017) dengan Hasil penelitian disiapkan sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan Teknis Diskusi Kelompok pada gravitasi profesional kendaraan teknis kelas ringan (TKR), sehingga hasil perhitungan T-Test untuk Nilai dari hasil presentasi yang diperoleh = $15T$ meja pada tingkat makna dari 5% (0,05) sesuai dengan 1 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sangat penting. Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima. Demikian pula, mencari Dewani Sheila Almaida, Dinni ASII Febriyanti (2019), dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada Hubungan positif antara diri dan konsep karir dengan koefisien korelasi = 0,691 rxy dan arti dari 0,000 ($p < 0,001$). Ini adalah konsep diri paling positif, semakin banyak waktu eksekusi karir siswa dan sebaliknya. Konsep diri seseorang secara efektif berkontribusi 47,8% terhadap kematangan karir. Selanjutnya Skripsi Shovia Syamsi Hadaria (2019) dengan hasil penelitian yang diperoleh, kita dapat melihat dan menyimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Hal ini ditunjukkan dengan selisih rerata hasil pretest sebesar 73,93 dan rerata 80,45 dari posttest

yang dibuktikan dengan uji T berpasangan. Nilai 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan klasikal dengan diskusi kelompok efektif meningkatkan kematangan karier siswa Kelas XII MAN 1 Yogyakarta.

Berdasarkan pemaparan diatas, Peneliti Tertarik Untuk Mengambil Judul “Pemberian Layanan Bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa Kelas X SMK PGRI 01 Al-Asy’ariyah Tahun Pelajaran 2022-2023”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian konsultasi dan penelitian tindakan (PTBK). PTBK adalah penelitian yang dilakukan oleh seorang guru BK atau konselor di sekolah atau ruang BK, dimana ia ditugaskan untuk fokus pada perbaikan atau penyempurnaan proses konsultasi dan praktik konsultasi. Dengan indikator keberhasilan dalam penelitian ini 60% dari jumlah sampel penelitian. Menurut Azwar (2012) 60% jumlah minimal suatu keberhasilan pemberian treatment. Jadi apabila 60% dari jumlah keseluruhan sampel sudah memiliki kematangan karir yang tinggi

Dalam pelaksanaan Penelitian ini, peneliti menggunakan 2 siklus siklus masing-masing siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan. Proses pelaksanaan penelitian ini terdiri dari 4 tahap antara lain: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun alur kerja PTBK menurut Kemmis dan Mc. Taggart

dalam Suharsimi (2011:16) dapat digambarkan dalam bagan berikut



Gambar 1. Skema Sikus Tindakan Kelas

Dalam penelitian ini variabel bebas terdapat pada bimbingan karir (X). Sedangkan kematangan karir merupakan varibel Y karena dapat dipengaruhi oleh variabel X.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK PGRI 01 Al-Asy’ariyah Tahun Pelajaran 2022-2023 yang berjumlah 11. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data antara lain observasi, penyebaran angket, dan dokumentasi untuk mendukung dan melengkapi bukti penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dimana dari hasil observasi yang dimulai dari kegiatan pendahuluan sampai siklus terakhir yang meliputi keaktifan siswa, kesulitan kesulitan yang muncul selama proses

pemberian layanan konseling individual, dan tanggapan siswa terhadap layanan bimbingan karir. Berikut rumus Untuk menentukan persentase kesuksesan penelitian tindakan bimbingan dan konseling.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Besar Persentase
F : Jumlah skor yang didapat
N : Jumlah Seluruh Siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Hasil Sebelum Siklus I

Hasil wawancara dengan guru BK yang menjelaskan bahwa banyak siswa-siswi yang pindah jurusan dan sekolah karena merasa tidak sesuai dengan bakat dan minat mereka, ada juga beberapa siswa yang masih mengalami kebingungan dan keraguan dengan jurusan yang mereka pilih dan merasa salah pilih jurusan, ada juga ketika di tanya akan kerja apa dan dimana setelah lulus SMK nanti masih banyak yang tidak memiliki jawaban pasti.

Adapun hasil skor angket kematangan karir di studi awal dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Gambaran Hasil Angket Sebelum Siklus 1

Responden	Skor	Keterangan
1	56	Rendah
2	59	Rendah
3	49	Rendah
4	81	Sedang
5	57	Rendah
6	49	Rendah
7	38	Rendah
8	44	Rendah
9	57	Rendah
10	88	Sedang
11	53	Rendah

Sumber: data diolah

Dari data diatas dapat diketahui hasil skor angket kematangan karir sebelum dilaksanakan siklus 1 diperoleh 9 siswa berada dikategori rendah.

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Berdasarkan kondisi siswa diatas, peneliti akan memberikan tindakan dengan menerapkan bimbingan karir yang berbentuk klasikal untuk meningkatkan kematangan karir.

- Perencanaan : melakukan penyusunan pelaksanaan layanan, membuat media bimbingan, menyiapkan lembar observasi, menetapkan 4 kali pertemuan dengan waku 45 menit di tempat kelas X.
- Tindakan : (1) pertemuan pertama membahas materi "Pemahaman Diri". (2) pertemuan kedua membahas materi "Ciri-Ciri Siswa Yang Memahami Dirinya Sendiri". (3) pertemuan ketiga membahas materi "Mengenali Bakat Dan Minat Demi Suksesnya Karier". (4) dan pertemuan keempat membahas tentang hasil pertemuan sebelumnya dan membagikan angket untuk pengukuran siklus I
- Pengamatan atau observasi, yaitu prosedur perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang
- Refleksi : Setelah dilaksanakan proses konseling, kemudian peneliti melakukan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada siklus I yaitu proses bimbingan klasikal untuk meningkatkan

kematangan karir berjalan dengan baik dan lancar.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Berdasarkan kondisi siswa diatas, peneliti akan memberikan tindakan dengan menerapkan bimbingan karir yang berbentuk klasikal untuk meningkatkan kematangan karir.

- a. Perencanaan : melakukan penyusunan pelaksanaan layanan, membuat media bimbingan, menyiapkan lembar observasi, menetapkan 4 kali pertemuan dengan waktu 45 menit di tempat kelas X.
- b. Tindakan : (1) pertemuan pertama membahas materi “Perencanaan Karir Dimasa Depan”. (2) pertemuan kedua membahas materi “Lulus SMK, Mau Kemana?”. (3) pertemuan ketiga membahas materi “Mantap Berkarya, Mantap Berkarir”. (4) dan pertemuan keempat membahas tentang hasil pertemuan sebelumnya dan membagikan angket untuk pengukuran siklus II
- c. Pengamatan atau observasi, yaitu prosedur perekaman data mengenai proses dari implementasi tindakan.
- d. Refleksi : Setelah dilaksanakan proses konseling, kemudian peneliti melakukan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada siklus II

Analisis Data

Berikut ialah data angket dari proses penelitian pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Data Angket

Responden	Siklus I	Ket	Siklus II	Ket
1	76	S	96	T
2	64	S	93	T
3	76	S	78	S
4	84	S	92	T
5	74	S	80	S
6	93	T	94	T
7	60	R	74	S
8	68	S	92	T
9	92	T	96	T
10	66	S	68	S
11	80	S	97	T

Sumber: data diolah

Berdasarkan data diatas, maka dapat dikatakan penerapan layanan bimbingan karir dapat meningkatkan kematangan karir siswa SMK PGRI 01 Al-Asy`ariyah X tahun ajaran 2022-2023.

Pembahasan

Kegiatan layanan bimbingan karir ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus pertama dilakukan 4x pertemuan. Dimulai pada tanggal 21 Februari 2022 sampai 26 Februari 2022. Kegiatan layanan pada siklus 1 dilaksanakan cukup baik, hasil observasi menunjukkan siswa-siswi sangat aktif dan antusias dalam mengikuti layanan bimbingan karir. Mereka juga saling menghargai baik dalam bertukar pendapat maupun berinteraksi. Dan pada Kegiatan pada siklus 2 semakin berjalan sangat baik, siswa-siswi sudah merasa nyaman dan aktif dalam mengikuti kegiatan layanan ini. Terlihat dari hasil observasi yang semakin hari semakin menunjukkan kesiapan dan antusias

siswa dalam mengikuti layanan bimbingan karir ini.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan kematangan karir pada kelas X di SMK PGRI 01 Al-Asy'ariyah. Hal ini dibuktikan sesuai indikator keberhasilan penelitian yang mana 60% siswa-siswi mengalami peningkatan kematangan karir setelah mengikuti layanan karir.

Pada siklus I, 8 siswa berada dikategori Sedang dengan persentase 73%. 2 siswa berada dikategori Tinggi dengan persentase 18% dan 1 siswa dikategori Rendah dengan persentase 9%. Sedangkan pada siklus II, 4 siswa dikategori Sedang dengan persentase 36%, 7 siswa berada dikategori Tinggi dengan persentase 64% dan 0 siswa berada dikategori rendah dengan persentase 0%. Indikator keberhasilan penelitian ini yaitu apabila 60% dari jumlah keseluruhan sampel sudah memiliki kematangan karir yang Tinggi. Dengan hasil tersebut, maka dapat dikatakan penerapan layanan bimbingan karir dapat meningkatkan kematangan karir siswa SMK PGRI 01 Al-Asy'ariyah X tahun ajaran 2022-2023

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini dapat membuktikan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kematangan karir disekolah kelas X di SMK PGRI 01 Al-Asy'ariyah Tahun Pelajaran 2022-2023. penerapan layanan bimbingan karir dapat meningkatkan kematangan karir siswa SMK PGRI 01 Al-Asy'ariyah X tahun ajaran 2022-2023. Ini benar

adanya terbukti dengan besar persentase kematangan karir pada siklus I dan pada siklus ke II.

DAFTAR RUJUKAN

- Ayuni, Arifa Nisrina. 2015. "Kematangan Karir Siswa Kelas X Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Keadaan Ekonomi Keluarga Di Sma Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2014/2015." Skripsi UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- Afsari, D. 2017. "Penerapan Bimbingan Karir Melalui Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) DI SMK IT AL –KAUTSAR SRENGAT Tahun Ajaran 2015/2016." Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Febriyanti, D & Almaida, D. 2019. "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas X SMK Yayasan Pharmasi Semarang." *Jurnal Empati*, No.8(1):88
- Salihin, R. 2019. "Pelaksanaan Bimbingan Karier Bagi Siswa di SMK Negeri 1 Trumon Timur." Skripsi Universitas Islam Negeri-Raniry Darussalam, Banda Aceh